

ABSTRAK

Kinerja suatu proyek pada umumnya dijadikan tolak ukur terhadap keberhasilan maupun kegagalan pekerjaan konstruksi pada umumnya. Manajemen proyek yang kurang memperhatikan kinerja dapat berakibat tidak baik dan sangat merugikan proyek itu sendiri. Sumber yang menyebabkan terjadinya kinerja proyek yaitu akibat terjadinya ketidaksesuaian antara anggaran biaya, jangka waktu pelaksanaan, dan kualitas pekerjaan terhadap rencana.

Salah satu metode dalam pengendalian waktu, biaya, dan produktivitas proyek adalah metode *Earned Value Management* (EVM). Konsep "*Earned Value*" merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pengelolaan proyek yang mengintegritaskan waktu, biaya, dan produktivitas.

Hasil dari penelitian ini yaitu kinerja proyek komponen biaya pada minggu ke-1 sampai ke-6 diperoleh nilai BCWS = Rp 767.323.761, BCWP = Rp 679.101.535 dan ACWP = Rp 611.173.391. Untuk nilai *Cost Varians* (CV) yang didapatkan tidak melebihi dari rencana anggaran dan untuk nilai *Schedule Varians* (SV) pada minggu ke- 6, 8, 10 dan 11 yang sesuai dengan jadwal nilai indeks kinerja, nilai rata-rata SPI yang didapatkan yaitu 0,91 yang dimana pekerjaan galian pada STA 0+180-STA 0+280 mengalami keterlambatan dan tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan, serta nilai rata-rata CPI yaitu 1,11 biaya yang dikeluarkan sedikit karena pekerjaan tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Kata Kunci : Konstruksi, Kinerja Waktu, Kinerja Biaya, Produktivitas, *Earned Value*

ABSTRAK

The performance of a project is generally used as a benchmark for the success or failure of construction work in general. Project management that does not pay attention to performance can have bad consequences and is very detrimental to the project itself. The source that causes project performance is due to the discrepancy between the cost budget, the implementation period, and the quality of work against the plan.

One of the methods in controlling project time, cost, and productivity is the Earned Value Management (EVM) method. The concept of "Earned Value" is one of the methods used in project management that integrates time, cost, and productivity.

The results of this study are that the performance of the cost component project in the 1st to 6th weeks was obtained with the value of BCWS = IDR 767,323,761, BCWP = IDR 679,101,535 and ACWP = IDR 611,173,391. For the Cost Variance (CV) value obtained not exceeding the budget plan and for the Schedule Variance (SV) value in the 6th, 8th, 10th and 11th weeks which is in accordance with the performance index value schedule, the average SPI value obtained is 0.91 where the excavation work at STA 0+180-STA 0+280 is delayed and not in accordance with the planned schedule, and the average CPI value of 1.11 costs incurred slightly because the work was not in accordance with the plan.

Keywords : Construction, Time Performance, Cost Performance, Productivity, *Earned Value*